

**PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG  
MANAJEMEN NYERI PERSALINAN  
DIWILAYAH KOTA METRO**

**APPLICATION OF HEALTH EDUCATION TO IMPROVE  
KNOWLEDGE OF PREGNANT TRIMESTER III ABOUT  
LABOR PAIN MANAGEMENT  
METRO CITY AREA**

**Fera Arnita Sari<sup>1</sup>, Nia Risa Dewi<sup>2</sup>, Tri Kesuma Dewi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro

Email : [feraarnita34@gmail.com](mailto:feraarnita34@gmail.com)

**ABSTRAK**

Persalinan adalah proses pengeluaran janin dari uterus yang dapat menimbulkan rasa nyeri. Nyeri persalinan merupakan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi miometrium disertai regangan segmen bawah rahim menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan. Sebagai upaya memberikan informasi yang baik kepada ibu terkait dengan nyeri persalinan maka perlu di adakan suatu langkah edukasi mengenai nyeri dalam persalinan. Tujuan penerapan ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang manajemen nyeri persalinan sebelum dan setelah pemberian pendidikan kesehatan di Wilayah Kota Metro. Rancangan karya tulis ilmiah menggunakan desain studi kasus. Subjek satu orang ibu hamil trimester III di Wilayah Kota Metro. Analisa data dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penerapan menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan ibu tentang manajemen nyeri persalinan termasuk dalam kategori cukup dan setelah pemberian pendidikan kesehatan selama 3 hari pengetahuan ibu meningkat menjadi kategori baik.

KataKunci : Manajemen nyeri persalinan, pengetahuan, pendidikan kesehatan  
Kepustakaan : 22(2011-2019)

**ABSTRACT**

Labor is the process of expelling the fetus uterus which caused pain. Labor pain is a combination of physical pain due to myometrial contractions accompanied by stretching of the lower uterine segment, which blends with the psychological condition of the mother during labor. In an effort to provide good information to mothers related to labor pain, it is necessary to carry out an educational step about pain in labor. The purpose of this application is to describe the knowledge of third trimester pregnant women about labor pain management before and after providing health education in the Metro City Region. The design of scientific papers uses a case study design. The subject is pregnant woman 3 trimesters. Data analysis was carried out using descriptive analysis. The results of the application showed that before the health education was given, the mother's knowledge about labor pain management was in the sufficient category and after the health education was given for 3 days, the mother's knowledge increased to a good category.

Keywords: Labor pain management, knowledge, health education  
Literature : 22(2011– 2019)

## **Pendahuluan**

Persalinan merupakan suatu proses yang fisiologis dan umumnya ibu akan mengalami nyeri selama proses persalinan. Hal ini adalah kondisi yang normal sebagai akibat dari perubahan fisiologis selama persalinan. Rasa nyeri yang tidak tertahankan tersebut dapat berdampak buruk terhadap kelancaran persalinan bagi ibu dan dapat menyebabkan distress pada bayi. Selama itu nyeri yang dirasakan oleh ibu dapat menimbulkan gangguan psikologis. Reaksi psikologis yang timbul pada umumnya berupa reaksi negatif seperti menolak, takut, marah, sedih dan cemas<sup>1</sup>.

Gangguan kecemasan akibat informasi yang kurang baik terkait nyeri persalinan dapat berdampak terhadap lamanya proses persalinan yang bisa membahayakan kondisi ibu, sebagaimana telah dibuktikan dalam studi yang melibatkan 50 pasien nulipara dan 35 pasien multipara bahwa keadaan kecemasan akut pada ibu memiliki efek negatif terhadap durasi persalinan atau memiliki korelasi yang signifikan secara statistik antara kecemasan menghadapi proses persalinan dengan total durasi persalinan<sup>2</sup>.

Nyeri persalinan merupakan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi miometrium disertai regangan segmen bawah rahim menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan. Informasi yang didapatkan ibu mengenai nyeri persalinan (seperti bahwa persalinan sangat menyakit dan mengancam jiwa) cenderung membuat ibu mempunyai interpretasi sendiri yang terkadang berlebihan dan justru akan berdampak pada semakin kuatnya sensasi nyeri yang dirasakan<sup>3</sup>.

Upaya memberikan informasi yang baik kepada ibu terkait dengan nyeri persalinan maka perlu diadakan suatu langkah edukasi/pendidikan kesehatan bagi para wanita dan calon ibu untuk memiliki wawasan mengenai nyeri dalam persalinan dan memberikan pengetahuan mengenai berbagai metode/teknik alternatif terkini untuk mengatasi atau mengurangi gangguan rasa nyaman nyeri yang datang saat proses persalinan<sup>4</sup>.

Penelitian pengetahuan mengenai ibu tentang persiapan menghadapi persalinan mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan dimana pada hasil analisis didapatkan p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ), artinya pendidikan

kesehatan terbukti berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam menghadapi proses persalinan<sup>5</sup>.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penerapan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang manajemen nyeri persalinan di wilayah Kota Metro".

### Metode

Karya tulis ilmiah ini berbentuk studi kasus. Subyek dalam penerapan berjumlah 1 pasien dengan kriteria pasien bersedia menjadi responden, pasien dengan masalah kurangnya pengetahuan,

pasien kooperatif dalam mengikuti penerapan, Penerapan dilakukan di Wilayah Kota Metro pada tanggal 13 April 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang berisi 20 item pertanyaan.

Analisis data dilakukan dengan melihat perubahan penyuluhan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

### Hasil

**Tabel 1**  
**Gambaran Subyek Penerapan**

<b>Identitas dan Data</b>	
Nama	Ny. R
Umur	29 tahun
Jenis kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Pekerjaan	Ibu rumah tangga
Pendidikan terakhir	SMA
Usia kehamilan	34 minggu
Hpht	25-07-2021
TP	02-05-2022
Paritas	Primigravida (kehamilan pertama)

**Tabel 2**

**Penerapan pendidikan kesehatan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penerapan manajemen nyeri persalinan**

<b>Variabel</b>	<b>Presentasi</b>
Pengetahuan manajemen nyeri persalinan sebelum penyuluhan	50%
Pengetahuan manajemen nyeri persalinan sesudah penyuluhan	90%

**Pembahasan**

tidak bekerja sehingga memperberat nyeri persalinan.

**1. Karakteristik Pasien**

a) Usia

Didapatkan data Ny. R berusia 29 tahun. Selain itu responden berpengetahuan cukup dikarenakan faktor umur yang mayoritas berusia >20 tahun dengan latar belakang memiliki pemikiran yang sudah dewasa, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

c) Pendidikan

Pada Ny. R didapatkan bahwa tingkat pendidikan formal yang ditempuh Ny. R adalah sekolah menengah atas.

Hal ini juga terlihat dari hasil penkes bahwa responden dapat menangkap informasi dengan skor 50% - 90%.

b) Pekerjaan

Didapatkan data bahwa Ny. R memiliki status pekerjaan ibu rumah tangga, pekerjaan ibu rumah tangga dihubungkan dengan kondisi keletihan yang dialami ibu. Ibu yang berkerja diluar saat hamil akan mengalami keletihan yang lebih dibandingkan ibu yang

d) Paritas

Data yang didapat pada Ny. R didapatkan bahwa Ny. R baru pertama akan memiliki anak atau primigravida (kehamilan pertama) sehingga belum memiliki pengalaman nyeri persalinan, dan pengalaman ibu mempengaruhi pengetahuan karena apabila ibu yang sudah

memiliki pengalaman sebelumnya jauh lebih banyak pengalamannya untuk menghadapi persalinannya dibandingkan ibu yang belum memiliki pengalaman sebelumnya.

### Kesimpulan

1. Karakteristik subyek (Ny. R) yaitu usia 29 tahun, paritas primigravida, pendidikan SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, usia kehamilan 34 minggu.
2. Pengetahuan subjek sebelum diberikan pendidikan kesehatan termasuk dalam kategori kurang dan setelah pemberian pendidikan kesehatan pengetahuan subjek tentang manajemen nyeri persalinan mengalami peningkatan dan termasuk dalam kategori baik.

### Daftar Pustaka

1. Aral, I., Köken, G., Bozkurt, M., Sahin, F., & Demirel, R. (2014). Evaluation of the effects of maternal anxiety on the duration of vaginal delivery. *Clinicaland*

*Experimental Obstetrics & Gynecology*, 41(1), 32–36.

2. Andriani, R. A. D. (2017). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 4(2), 98–103.
3. Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
4. Indrayani, & Djami, M. E. U. (2016). *Update Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* (A.Maftuhin,Ed.). Jakarta: CV. Trans Info Media.
5. Kamsatun (2015). Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang manajemen nyeri persalinan. di unduh pada tanggal 20 Januari 2022 dari [https://www.poltekkesbdg.info/perpustakaan/opac/index.php?p=show\\_detail&id=3387](https://www.poltekkesbdg.info/perpustakaan/opac/index.php?p=show_detail&id=3387)
6. Kriscanti (2021). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik manajemen nyeri persalinan non farmakologi. Di unduh 15 Februari dari

<https://sg.docworkspace.com/d/sIOj8nQmVyqyQBg>

7. Longa, M. G., Istiningyas, A., & Oktariani, M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Persiapan Persalinan Terhadap PEngetahuan Ibu Primigravida Trimester III di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RSUD Surakarta. *STIKes Kusuma Husada Surakarta*, 2(1), 1-13.
8. Maryunani, A. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan: Teknik dan Cara Penanganannya*. Jakarta: CV. Trans Info Media